

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan Analisis Sikap Konsumen Terhadap Atribut Produk Obat Batuk Komix – Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta berdasarkan tingkat pendapatan dan gaya hidup. Dalam bab ini analisis yang akan dilakukan adalah analisis yang bersifat deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 75 responden sebagai sampel yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Sebelum dilakukan analisis, maka kuesioner terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas.

A. Uji Instrumen Pengumpul Data

1. Uji Validitas

Validitas digunakan sebagai ukuran seberapa cermat suatu alat ukur dapat melaksanakan fungsinya atau menunjukkan adanya penyesuaian alat ukur dengan tujuan pengukuran. Pengujian pada kuesioner ditujukan kepada responden yang menjadi konsumen obat batuk merek Komix di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Untuk mengukur, penulis menggunakan seluruh responden yaitu sebanyak 75 mahasiswa yang pernah mengkonsumsi obat batuk merek Komix dan menggunakan alat bantu komputer program SPSS.

Hasil perhitungan validitas dibandingkan dengan tabel kritis, adapun nilai kritis dari uji ini adalah 0,196 dengan $df = n - 1$ taraf signifikan 5%.

Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berikut adalah uji validitas untuk setiap instrumen pertanyaan pada penelitian ini.

Tabel V.1
Hasil Uji Validitas Kemasan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemasan-Pertanyaan1	0.459	0.196	VALID
Kemasan-Pertanyaan2	0.454	0.196	VALID
Kemasan-Pertanyaan3	0.365	0.196	VALID
Kemasan-Pertanyaan4	0.466	0.196	VALID
Kemasan-Pertanyaan5	0.424	0.196	VALID

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan Tabel V.1 diatas dimana masing-masing pernyataan didapati bahwa r -hitung $>$ r -tabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan mengenai kemasan produk obat batuk merek Komix yang berjumlah 5 item terhadap 75 responden dinyatakan valid.

Tabel V. 2

Hasil Uji Validitas Kualitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kualitas-Pertanyaan1	0.562	0.196	VALID
Kualitas-Pertanyaan2	0.515	0.196	VALID
Kualitas-Pertanyaan3	0.426	0.196	VALID
Kualitas-Pertanyaan4	0.458	0.196	VALID

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel V.2 diatas dimana masing-masing pernyataan didapati bahwa $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan mengenai kualitas yang berjumlah 4 item terhadap 75 responden dinyatakan valid.

Tabel V. 3

Hasil Uji Validitas Merek

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Merek-Pertanyaan1	0.379	0.196	VALID
Merek-Pertanyaan2	0.562	0.196	VALID
Merek-Pertanyaan3	0.417	0.196	VALID
Merek-Pertanyaan4	0.514	0.196	VALID

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel V.3 diatas dimana masing-masing pernyataan didapati bahwa $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan mengenai merek yang berjumlah 4 item terhadap 75 responden dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengukur yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses “kebaikan” dari suatu pengukur. Suatu pengukur dikatakan reliable jika dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. Uji reliabilitas untuk semua sub variabel menghasilkan *Cronbach's alpha* diatas 60% (0,60). Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner reliabel atau handal karena nilai Cronbach's Alpha > 60%. Masing-masing sub variabel diuji reliabilitasnya agar dapat diketahui apakah sub variabel tersebut reliabilitas atau tidak. Jika r hitung > r tabel maka kuesioner sebagai alat pengukur sudah memenuhi kehandalan.

Tabel V.4

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
1.	Kemasan	0.705	RELIABEL
2.	Kualitas	0.680	RELIABEL
3.	Merek	0.695	RELIABEL

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap data yang diperoleh dari 75 responden, maka dari tabel v.4 dapat disimpulkan bahwa r-hitung *Cronbach's Alpha* untuk kemasan adalah 0,705, kualitas 0,680, dan merek 0,695. Hasil dari uji reliabilitas

menunjukkan $> 60\%$ (0,60), sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua sub variabel dalam kuesioner dengan jumlah 75 responden dinyatakan reliabel.

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan suatu metode data melalui cara mendeskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan permasalahan sebagai pendukung hasil analisis kuantitatif. Dalam analisis ini, akan dibahas mengenai gambaran umum responden, gaya hidup serta atribut yang dipertimbangkan responden dalam mengkonsumsi obat batuk merek Komix. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

1) Gambaran Umum Responden

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 75 responden, klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia, tingkat pendapatan, frekuensi mengkonsumsi obat batuk Komix, perolehan sumber informasi, tingkat harga, dan tingkat kemudahan dapat dilihat pada analisa berikut:

a) Jenis Kelamin

Tabel V.5

Gambaran Umum Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
	Angka	Prosentasi (%)
Laki-laki	21	28
Wanita	54	72
Total	75	100

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel V.5 diatas dapat dilihat bahwa konsumen yang menggunakan obat batuk merek Komix yang paling banyak adalah wanita. Hal ini berdasarkan kuesioner yang disebarkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa 72% wanita sering menggunakan produk obat batuk merek Komix dan pria sebanyak 21%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wanita lebih sering mengkonsumsi obat batuk merek komix dari pada pria.

b) Tingkat Usia Responden

Tabel V.6

Gambaran Umum Responden Menurut Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	
	Angka	Prosentasi
18 thn – 24 thn	42	56,00
25 thn - 31 thn	23	30,67
> 32 thn	10	13,33
Total	75	100

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel V.6 menunjukkan usia responden yang paling banyak mengkonsumsi produk obat batuk merek Komix yaitu usia antara 18 - 24 tahun sebanyak 56%, kemudian terbanyak kedua adalah usia 25 -31 tahun sebanyak 30,67% dan yang terakhir adalah usia > 32 tahun sebanyak 13,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsumen pengguna obat batuk merek Komix rata-rata adalah konsumen yang berusia antara 18 – 24 tahun.

c) Tingkat Pendapatan Responden

Tabel V. 7

Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tingkat Pendapatan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
< Rp. 500.000,-	20	26, 67
Rp. 501.000,- - Rp. 1.000 .000,-	51	68, 00
>Rp. 1.001.000,-	4	5, 33
Total	75	100

Sumber: Data Primer Diolah

Pada tabel V.7 diatas di ketahui ada 26, 67% responden adalah berpendapatan kurang dari Rp. 500.000,-, 51% responden adalah berpendapatan antara Rp. 501.000,- - Rp. 1.000.000,- dan 5, 33% responden adalah berpendapatan lebih dari Rp. 1.001.000,-. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengkonsumsi obat batuk merek Komix adalah responden yang memiliki pendapatan antara Rp. 501.000,- sampai Rp. 1.000.000,-

d) Frekuensi Mengonsumsi Obat Batuk Komix

Tabel V.8

Klasifikasi Responden Berdasarkan Frekuensi
Mengonsumsi Obat Batuk Komix

Frekuensi	Jumlah responden	Prosentase (%)
1 – 3 kali	52	69,33
4 – 6 kali	20	26,67
>6kali	3	4,00
Total	75	100

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel V.8 diatas dapat diketahui ada 69,33% responden yang mengonsumsi obat batuk merek Komix sebanyak 1 – 3 kali dalam 1 tahun terakhir, ada 26,67% responden yang mengonsumsi sebanyak 4 – 6 kali dan yang mengonsumsi lebih dari 6 kali sebanyak 4%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa obat batuk merek Komix sudah menjadi pilihan obat saat dilanda batuk.

e) Perolehan Sumber Informasi

Tabel V. 9
Klasifikasi Responden Berdasarkan Perolehan
Sumber Informasi

Sumber Informasi	Jumlah Responden	Prosentasi (%)
Iklan media cetak/elektronik	75	100
Rekan/kerabat	0	0
Tahu sendiri	0	0
Total	75	100

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel V.9 diatas dapat diketahui 100% responden mengetahui produk obat batuk merek Komix melalui iklan media cetak dan elektronik.

f) Tingkat Harga Produk Obat Batuk Merek Komix

Tabel V.10
Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Harga

Tingkat Harga	Jumlah Responden	Prosentasi (%)
Sangat Mahal	0	0
Mahal	0	0
Murah	57	76
Sangat Murah	18	24
Total	75	100

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel V.10 diatas dapat diketahui ada 76% responden yang mengatakan obat batuk merek Komix murah, dan ada 24% responden yang mengatakan obat batuk merek

Komix sangat murah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga obat batuk merek Komix terjangkau bagi semua kalangan.

g) Tingkat Kemudahan Memperoleh Produk

Tabel V. 11

Klasifikasi Responden Berdasarkan
Tingkat Kemudahan Memperoleh Produk

Tingkat Kemudahan	Jumlah Responden	Prosentasi (%)
Sangat Mudah	53	70,67
Mudah	21	28,00
Sulit	1	1,33
Sangat Sulit	0	0
Total	75	100

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel V.11 diatas dapat diketahui ada 70,67% responden yang mengatakan obat batuk merek Komix sangat mudah ditemukan, ada 28% responden yang mengatakan obat batuk merek Komix mudah di temukan dan ada 1,33% responden mengatakan sulit ditemukan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa obat batuk merek Komix sangat mudah ditemukan saat dibutuhkan.

2) Gaya Hidup Responden

Gaya hidup pada dasarnya merupakan suatu perilaku yang mencerminkan masalah apa yang sebenarnya yang ada di dalam alam pikir pelanggan yang cenderung berbaur dengan berbagai hal yang terkait dengan masalah emosi dan psikologis konsumen.

Dalam penelitian ini gaya hidup responden meliputi indikator-indikator berikut :

- a) Kesadaran arti penting kesehatan
- b) Pertimbangan Rekomendasi Dokter
- c) Pertimbangan Efek Samping
- d) Perhatian terhadap Tanggal Kadaluarsa

3) Penilaian Terhadap Atribut Produk

Dalam penelitian ini, atribut produk yang dinilai menjadi pertimbangan responden dalam mengkonsumsi obat batuk merek Komix adalah: kemasan, kualitas dan merek.

Sesudah indeks dapat diketahui, kemudian kita mencari pada daerah penerimaan dimana indeks sikap tersebut berbeda. Dengan demikian kita dapat mengetahui sikap responden terhadap Produk Obat Batuk Komix.

Dari penggunaan bobot tersebut, maka untuk mencari jumlah bobotnya data primer telah diperoleh dari sample dikalikan dengan nilai bobotnya dan dibagi dengan item pertanyaan. Dari bobot yang diperoleh terhadap masing-masing

atribut kemudian dibagi dengan total bobot keseluruhan yang akan menghasilkan timbangan dari masing-masing atribut sehingga akan diketahui hasil secara umum.

- a) Perhitungan bobot dan timbangan untuk atribut kemasan-1 pertanyaan tentang pemberian informasi pada kemasan produk obat batuk Komix.

$$= \frac{10(5) + 62(4) + 3(3) + 0(2) + 0(1)}{5}$$

$$= 61,4$$

$$\text{Perhitungan timbangan} = 61,4 / 973 = 0,063$$

- b) Perhitungan bobot dan timbangan untuk atribut kemasan-2 yaitu tentang warna kemasan.

$$= \frac{0(5) + 19(4) + 56(3) + 0(2) + 0(1)}{5}$$

$$= 48,8$$

$$\text{Perhitungan timbangan} = 48,8 / 973 = 0,050$$

- c) Perhitungan bobot dan timbangan untuk atribut kemasan-3 yaitu tentang ketahanan kemasan.

$$= \frac{0(5) + 34(4) + 41(3) + 0(2) + 0(1)}{5}$$

$$= 51,8$$

$$\text{Perhitungan timbangan} = 51,8 / 973 = 0,053$$

- d) Perhitungan bobot dan timbangan untuk atribut kemasan-4
yaitu tentang varian/jenis kemasan.

$$= \frac{0(5) + 22(4) + 53(3) + 0(2) + 0(1)}{5}$$

$$= 84,6$$

$$\text{Perhitungan timbangan} = 84,6 / 973 = 0,086$$

- e) Perhitungan bobot dan timbangan untuk atribut kemasan-5
yaitu tentang kepraktisan

$$= \frac{5(5) + 52(4) + 18(3) + 0(2) + 0(1)}{5}$$

$$= 57,4$$

$$\text{Perhitungan timbangan} = 57,4 / 973 = 0,058$$

- f) Perhitungan bobot dan timbangan untuk atribut kualitas-1
yaitu tentang kualitas produk

$$= \frac{12(5) + 52(4) + 11(3) + 0(2) + 0(1)}{4}$$

$$= 75,25$$

$$\text{Perhitungan timbangan} = 75,25 / 973 = 0,077$$

- g) Perhitungan bobot dan timbangan untuk atribut kualitas-2
yaitu tentang komposisi

$$= \frac{3(5) + 15(4) + 57(3) + 0(2) + 0(1)}{4}$$

$$= 61,5$$

$$\text{Perhitungan timbangan} = 61,5 / 973 = 0,063$$

h) Perhitungan bobot dan timbangan untuk atribut kualitas-3

yaitu tentang kemandirian

$$= \frac{9(5) + 15(4) + 50(3) + 1(2) + 0(1)}{4}$$

$$= 64,25$$

$$\text{Perhitungan timbangan} = 64,25/973 = 0,066$$

i) Perhitungan bobot dan timbangan untuk atribut kualitas-4

yaitu tentang efek samping

$$= \frac{1(5) + 64(4) + 10(3) + 0(2) + 0(1)}{4}$$

$$= 72,75$$

$$\text{Perhitungan pertimbangan} = 72,75/973 = 0,074$$

j) Perhitungan bobot dan timbangan untuk atribut merek-1 yaitu

tentang kemudahan mengingat

$$= \frac{30(5) + 37(4) + 8(3) + 0(2) + 0(1)}{4}$$

$$= 80,5$$

$$\text{Perhitungan timbangan} = 80,5/973 = 0,082$$

k) Perhitungan bobot dan timbangan untuk atribut merek-2 yaitu

tentang kepopuleran merek

$$= \frac{10(5) + 38(4) + 27(3) + 0(2) + 0(1)}{4}$$

$$= 70,75$$

$$\text{Perhitungan pertimbangan} = 70,75/973 = 0,072$$

- l) Perhitungan bobot dan timbangan untuk atribut merek-3 yaitu tentang design merek

$$= \frac{8(5) + 49(4) + 57(3) + 0(2) + 0(1)}{4}$$

$$= 91,5$$

$$\text{Perhitungan pertimbangan} = 91,5/973 = 0,094$$

- m) Perhitungan bobot dan timbangan untuk atribut merek-4 yaitu tentang identitas merek

$$= \frac{33(5) + 22(4) + 20(3) + 0(2) + 0(1)}{4}$$

$$= 78,25$$

$$\text{Perhitungan timbangan} = 78,25/973 = 0,080$$

Tabel V.12
 Penilaian bobot dan timbangan responden
 Produk Obat Batuk Komix

No	Atribut	Tanggapan responden					BOBOT	Timbangan
		SB	B	CB	TB	STB		
1	Kemasan-1	10	62	3	0	0	61,4	0,063
2	Kemasan-2	19	56	0	0	0	48,8	0,050
3	Kemasan-3	34	41	0	0	0	51,8	0,053
4	Kemasan-4	22	53	0	0	0	84,6	0,086
5	Kemasan-5	5	52	18	0	0	57,4	0,058
6	Kualitas-1	12	52	11	0	0	75,52	0,077
7	Kualitas-2	3	15	57	0	0	61,5	0,063
8	Kualitas-3	9	15	50	1	0	64,25	0,066
9	Kualitas-4	1	64	10	0	0	72,75	0,074
10	Merek-1	30	37	8	0	0	80,5	0,082
11	Merek-2	10	38	27	0	0	70,75	0,072
12	Merek-3	8	49	57	0	0	91,5	0,094
13	Merek-4	33	22	20	0	0	78,25	0,080

Sumber : Data Primer Diolah

Dari nilai diatas dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

Jumlah bobot masing-masing atribut dibagi 75 responden

- Perhitungan untuk kemasan-1	$61,4/75$	$= 0,818$
- Perhitungan untuk kemasan-2	$48,8/75$	$=0,650$
- Perhitungan untuk kemasan-3	$51,8/75$	$=0,690$
- Perhitungan untuk kemasan-4	$84,6/75$	$=1,128$
- Perhitungan untuk kemasan-5	$57,4/75$	$=0,765$
- Perhitungan untuk kualitas-1	$75,52/75$	$=0,755$
- Perhitungan untuk kualitas-2	$61,5/75$	$=1,006$
- Perhitungan untuk kualitas-3	$64,25/75$	$=0,856$
- Perhitungan untuk kualitas-4	$72,75/75$	$=0,97$
- Perhitungan untuk merek-1	$80,5/75$	$=1,073$
- Perhitungan untuk merek-2	$70,75/75$	$=0,943$
- Perhitungan untuk merek-3	$91,5/75$	$=1,22$
- Perhitungan untuk merek-4	$78,25/75$	$=1,043$

Tabel V.13
Rata-rata Nilai Atribut

No	Atribut	Nilai atribut (X _{kj})
1	Kemasan-1	0,818
2	Kemasan-2	0,650
3	Kemasan-3	0,690
4	Kemasan-4	1,128
5	Kemasan-5	0,765
6	Kualitas-1	0,755
7	Kualitas-2	1,006
8	Kualitas-3	0,896
9	Kualitas-4	0,97
10	Merek-1	1,073
11	Merek-2	0,943
12	Merek-3	1,22
13	Merek-4	1,043

Sumber : Data Primer Diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sikap untuk atribut tertinggi adalah kemasan-4 yaitu sebesar 1,128 sedangkan terkecil adalah kemasan -2 sebesar 0,650.

4) Analisis formulasi indeks sikap

Untuk mengetahui tingkat sikap responden berdasarkan 5 dimensi sikap maka digunakan rumus indeks sikap sebagai berikut:

$$S_j = \sum_{k=1}^n t_k \cdot X_{kj}$$

Dimana :

S_j = Indeks Sikap Responden

t_k = Timbangan Atribut

X_{kj} = Nilai Rata-rata atribut

Tabel V.14

Perhitungan Indeks Sikap Obat Batuk Merek Komix

Atribut	Timbangan	Nilai Atribut (X_{kj})	Indeks Sikap (S_j)
Kemasan-1	0,063	0,818	0,051
Kemasan-2	0,050	0,650	0,032
Kemasan-3	0,053	0,690	0,036
Kemasan-4	0,086	1,128	0,097
Kemasan-5	0,058	0,765	0,044
Kualitas-1	0,077	0,755	0,058
Kualitas-2	0,063	1,006	0,063
Kualitas-3	0,066	0,856	0,056
Kualitas-4	0,074	0,97	0,071
Merek-1	0,082	1,073	0,087
Merek-2	0,072	0,943	0,067
Merek-3	0,094	1,22	0,114
Merek-4	0,080	1,043	0,083
Jumlah			0,859

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil penilaian dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dalam melakukan pembelian obat batuk Komix, konsumen memilih merek terlebih dahulu, karena dilihat dari nilai hitungnya 0,114.

b. Analisis Inferensial

Dalam penelitian analisis inferensial menggunakan alat statistik chi square yang difungsikan untuk menguji ada tidaknya perbedaan sikap konsumen terhadap atribut produk komix berdasarkan karakteristik responden yakni tingkat pendapatan dan gaya hidup.

Berdasarkan hasil olah data dapat disajikan sebagai berikut:

1) Pengujian gaya hidup dengan sikap kemasan

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Ver.16.00 menunjukkan angka chi square hitung (0,046) dengan df-1 dan α -5%, maka nilai chi square tabel (3,998) yang berarti chi square hitung < chi square tabel (0,046 < 3,998), berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian ada perbedaan sikap responden atas dasar gaya hidup terhadap sikap kemasan.

2) Pengujian Gaya Hidup dengan Sikap Kualitas

Dari hasil perhitungan menunjukkan angka chi square hitung (0,034) dengan df-1 dan α -5%, maka nilai chi square tabel (4,507) yang berarti chi square hitung < chi square tabel

(0,034 < 4,507), berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian ada perbedaan sikap responden atas dasar gaya hidup terhadap sikap kualitas.

3) Pengujian Gaya Hidup Terhadap Sikap Merek

Dari hasil perhitungan menunjukkan angka chi square hitung (0,043) dengan df-1 dan α -5%, maka nilai chi square tabel (4,102) yang berarti chi square hitung < chi square tabel (0,043 < 4,102), berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian ada perbedaan sikap responden atas dasar gaya hidup terhadap sikap merek

4) Pengujian Pendapatan Terhadap Sikap Kemasan

Dari hasil perhitungan menunjukkan angka chi square hitung (0,006) dengan df-2 dan α -5%, maka nilai chi square tabel (10,243) yang berarti chi square hitung < chi square tabel (0,006 < 10,243), berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian ada perbedaan pendapatan terhadap sikap kemasan.

5) Pengujian Pendapatan Terhadap Sikap Kualitas

Dari hasil perhitungan menunjukkan angka chi square hitung (0,632) dengan df-2 dan α -5%, maka nilai chi square tabel (0,918) yang berarti chi square hitung < chi square tabel (0,632 < 0,918).

6) Pengujian Pendapat Terhadap Sikap Merek

Dari hasil perhitungan menunjukkan angka chi square hitung (0,000) dengan df-2 dan α -5%, maka nilai chi square tabel (16,371) yang berarti chi square hitung < chi square tabel (0,000 < 16,371), berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian ada perbedaan pendapat terhadap sikap merek.